**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelasional,* yaitu suatu penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dengan pendekatan *cross sectional study*  yaitu suatu studi yang menguji data satu waktu, data dikumpulkan hanya pada satu kesempatan dengan subjek yang sama (Notoatmodjo, 2012). **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**  **3.2.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dimulai dari bulan Juli 2019 sampai dengan Maret 2020. Berikut adalah tabel mengenai jadwal penelitian.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **KEGIATAN** | **BULAN** |  |  |
| **JUL** |  **AGU** | **SEP** | **OKT** | **NOV** | **DES** | **JAN** | **FEB** | **MAR** |
| 1. | Pengajuan judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Pembuatan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Seminar proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Pelaksanaan penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Seminar Hasil |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**3**.**2**.**2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Hutaimbaru dengan alasan masih banyak dijumpainya masyarakat yang mengalami skizofreniadi lokasi penelitian.

**3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

**3.3.1 Populasi**

Menurut Arikunto (2008) populasi adalah keseluruhan subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh keluarga yang mempunyai anggota keluarga skizofrenia mulai Januari sampai dengan Desember tahun 2019 di Puskesmas Hutaimbaru berjumlah sebanyak 39 orang.

* + 1. **Sampel**

Menurut Arikunto (2008) sampel adalah sebagian atau populasi yang dianggap mewakili populasi. Apabila jumlah populasi >100 maka sampel yang diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dan apabila jumlah populasi <100 maka sampel diambil seluruh dari jumlah populasi. Dan dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 39 orang, sehingga sampel diambil seluruh dari jumlah populasinya yaitu 39 orang, dengan cara *total sampling*. **3.4 Alat Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu data demografi responden antara lain umur, pendidikan, pekerjaan, dan untuk kuesioner pengetahuan dan kepatuhan minum obat skizofrenia diambil dari penelitian Warsidah (2017) dengan judul “Hubungan pengetahuan keluarga tentang skizofrenia dengan kepatuhan minum obat di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu Bantul Yogyakarta Tahun 2017” sebanyak 13 pertanyaan pengetahuan dan 13 pertanyaan kepatuhan minum obat skizofrenia. Berdasarkan hasil uji valid, dari 26 butir soal kuesioner pengetahuan keluarga dan kepatuhan minum obat skizofrenia mendapatkan skor 0,8. Sehingga kuesioner valid untuk digunakan. Uji reabilitas pada penelitian dilakukan di Sedayu Bantul Yogyakarta dengan 96 responden didapatkan hasil reliabilitas pada kuesioner pengetahuan keluarga yaitu 0,922 sedangkan kuesioner kepatuhan minum obat skizofrenia didapatkan nilai rehabilitas 0,771 sehingga kuesioner ini dikatakan reliabel.

**a. Pengetahuan**

Pengetahuan di ukur menggunakan skala Guttman, jika menjawab benar diberi skor 1 dan jika menjawab salah diberi skor 0. Menurut Arikunto (2008) Untuk mengukur kategori pengetahuan adalah sebagai berikut:

1. Kurang ˂55% : jika responden mampu menjawab dengan benar 5 dari 7 pernyataan yang diajukan
2. Cukup 56-75% : jika responden mampu menjawab dengan benar 8 dari 9 pernyataan yang diajukan
3. Baik 76-100% : jika responden mampu menjawab dengan benar 10 dari 13 pernyataan yang diajukan

**b.Kepatuhan Minum Obat Skizofrenia**

Penilaian kepatuhan diukur dengan memberikan 13 pertanyaan yang berhubungan mengenai kepatuhan minum obat skizofrenia. Untuk jawaban selalu bernilai 5, jawaban sering bernilai 4, jawaban kadang-kadang bernilai 3, jawaban jarang bernilai 2 dan jawaban tidak pernah bernilai 1. Kemudian skor masing-masing dijumlahkan dan ditentukan oleh kriteria sebagai berikut.

1. Tidak Patuh bila total skor 13-46
2. Patuh bila total skor 47-65

**3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan setelah peneliti mendapat persetujuan dari institusi pendidikan yaitu program studi keperawatan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidimpuan dan izin dari kepala Puskesmas Hutaimbaru. Ada beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan etika yaitu memberikan penjelasaan kepada calon responden penelitian tentang tujuan, manfaat dan prosedur pelaksanaan penelitian. Penelitian akan membuat surat persetujuan penelitian (informed sonsent), yaitu persetujuan untuk menjadi responden, dan ditanda tangani oleh responden.

Setelah responden menandatangani formulir persetujuan, barulah peneliti memberikan kuisioner untuk diisi responden. Setelah responden mengisi kuisioner, kemudian peneliti memberikan tabel pernyataan kepada responden untuk diisi.

**3.6 Defenisi Operasional**

**Tabel 3.2 Defenisi Operasional**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Defenisi operasional** | **Alat ukur** | **Skala ukur** | **Hasil ukur** |
| 1. | Variabel Bebas: Pengetahuan | Pemahaman yang dimiliki responden tentang skizofrenia meliputi : pengertian, penyebab, gejala dan penatalaksanaan | Kuesioner | Ordinal | 1. Kurang= 5-7
2. Cukup=8-9
3. Baik= 10-13
 |
| 2. | Variabel Terikat: Kepatuhan minum obat  | Tingkat perhatian keluarga pasien dalam melaksanakan instruksi pengobatan | Kuisioner  | Ordinal | 1. Tidak Patuh=13-46
2. Patuh= 47-65
 |

**3.7 Etika Keperawatan**

Dalam buku Hidayat (2010) menjelaskan masalah etika pendidikan keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Melakukan kontrak persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

1. Tanpa nama *(Anonymity*)

Tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

1. Kerahasian (*confidentiality*)

Memberikan jaminan kerahasian hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

**3.8 Pengolahan dan Analisa Data**

**3.8.1 Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2012) Data yang telah terkumpul dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu di sunting. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut di keluarkan (*droup out)*

1. Membuat lembaran kode atau kartu kode (*Coding Sheet)*

Adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual.

1. Memasukkan data (*Data Entry)*

Yakni mengisi kolom-kolom atau kontak-kontak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

1. Tabulasi

Yakni membut tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti

**3.8.2 Analisa Data**

 Analisa data dilakukan dengan menggunakan pengukuran terhadap masing-masing responden lalu masukkan dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian presentasekan masing-masing variabel responden lalu melakukan pembahasan dengan menggunakan teori dari pustaka yang ada.

1. *Univariat*

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Data tersebut meliputi karakteristik keluarga yang diteliti (pengetahuan keluarga mengenai skizofrenia dan kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia). Data-data tersebut akan dijelaskan dengan nilai jumlah dan persentase masing-masing variabel dengan menggunakan tabel dan di interpretasikan berdasarkan hasil yang diperoleh.

1. *Bivariat*

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap duavariabel yang diduga berhubungan atau berkolerasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis ini menggunakan uji analisis *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi (α)=0,05. Jika asumsi uji *chi-square* tidak terpenuhi, maka uji *kolmogorov smirnov* yang digunakan. Analisis ini digunakan untukmembuktikan hipotesis dari penelitian, yaitu apakah terdapathubunganantarapengetahuan keluarga tentang skizofrenia dengan kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia *chi-square.*